

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

(Survey Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Kuningan)

Oleh : Suwardi & Novi Satria Pradja

Abstract

Background of this research is less motivation continue education to college on students class XII in SMK Negeri 3 Kuningan, Brebes, Central Java. it shows the data graduate students which are show that graduate in SMK Negeri 3 Kuningan only 17% to continue college. the aim this research is knows the effect between variable X1 (Condition of parent's economic social) and vriable X2 (achievement of students learning) on variable Y (motivation continue education to college)

Method used in this research is survey method and type and type this research used is correlation research. population in this research is student in class XII total 320 students with total of sample are 165 sample. collecting data technique used is questionnaire with likert scale 5 option. data analysis uses path analysis with help IBM SPSS stastistic 20 program.

The base of collecting data are as follows: 1) there is a positive influence and significant condition of parent's social economic to achievement of students learning. 2) there are a positive influence and significant condition of parent's social economic to college. 3) there are a positive influence and significant achievment of students learning to continue college.

Suggestion for students so not only rely on cost from their parents to buy study facility and cost school to support study achievement and improve motivation to continue college . then, to next research because this research limited to condition variable of parent's social economic and achievement students learning which influence a motivation to continue college. so, expected to analyzing about motivation to continue college seen from others factor like are intellectual intelligence, interest to learn, etc.

Key words: condition of parent's social economic, achievement of students learning, and motivation to continue college

1. Pendahuluan

SMK Negeri 3 Kuningan merupakan salah satu sekolah favorit yang memiliki jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Akan tetapi motivasi siswa lulusan SMK Negeri 3 Kuningan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari data penelusuran siswa alumni yang menunjukkan bahwa lulusan SMK Negeri 3 Kuningan hanya 17 % yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini masih belum sesuai dengan

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.129a/U/ 2004, dimana salah satu SPM (Standar Pelayanan Minimal) SMA/SMK/MA adalah 25% persen lulusan SMA/SMK/MA melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang terakreditasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling menceritakan bahwa siswa SMK Negeri 3 Kuningan banyak yang memilih langsung bekerja setelah lulus dari SMK meskipun sebagian besar lulusan yang bekerja belum sesuai dengan keahlian program jurusan di sekolah. Selain itu diketahui siswa SMK Negeri 3 Kuningan

terdiri dari berbagai macam latar belakang ekonomi yang berbeda-beda. Guru Bimbingan Konseling menyatakan sebagian besar ekonomi orang tua siswa pada umumnya termasuk dalam golongan ekonomi menengah ke bawah. Selain itu sebagian besar siswa SMK Negeri 3 Kuningan mempunyai prestasi belajar yang termasuk kategori kompeten sehingga SMK Negeri 3 Kuningan telah memberikan informasi tentang dunia kerja dan perguruan tinggi dimana setiap menjelang kelulusan selalu ada sosialisasi di sekolah tentang perguruan tinggi.

2. Rumusan dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: (a). Bagaimana gambaran kondisi sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar siswa dan motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi? (b). Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar? (c) Bagaimana pengaruh

kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi? (d) Bagaimana pengaruh prestasi belajar siswa terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII sebanyak 320 orang siswa dengan jumlah sampel sebanyak 165 sampel. Dalam menentukan sampel masing-masing, penulis menggunakan teknik *Simpel random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket dengan skala likert 5 option. Analisis data menggunakan path analisis dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 20*. Dalam menentukan sampel masing-masing, penulis menggunakan teknik *sampel random sampling*. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	Status sosioekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan ekonomi. Status sosial ekonomi menunjukkan ketidaksetaraan tertentu. (Santrock 2007: 282)	a) Tingkat Pendidikan Orang b) Jenis Pekerjaan Orang Tua c) Tingkat Pendapatan Orang Tua
Prestasi Belajar Siswa (X2)	Prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. (Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008: 1101)	Skor rapor semester ganjil siswa XII

Motivasi Melanjutkan Pendidikan (Y)	Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu dorongan yang ada dalam diri individu untuk meneruskan proses pembelajaran ke satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. (Khanifatur Rohmah 2015:2)	<ol style="list-style-type: none"> 1) referensi Merasa senang bila membicarakan tentang Perguruan Tinggi 2) Tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi 3) Selalu memperhatikan tentang segala yang terkait Perguruan Tinggi 4) Cenderung memperhatikan segala informasi tentang Perguruan Tinggi 5) Berusaha mencari tentang Perguruan Tinggi (Suhirno 2011:36)
-------------------------------------	--	--

4. Hasil dan Pembahasan

a. Gambaran Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua yang dimiliki siswa kelas XII SMK Negeri 3 Kuningan berada didalam kategori sedang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Analisis Deskriptif Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X₁)

Statistics		
X1		
N	Valid	165
	Missing	0
Mean		32.5772
Median		31.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		8.71174
Variance		75.894
Minimum		16.00
Maximum		55.00
Sum		4854.00

b. Gambaran Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 3 Kuningan masuk kedalam kategori baik dengan rata-rata dalam rentang nilai 71-85. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3
Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Siswa (X_2)

Statistics

X_2

N	Valid	165
	Missing	0
Mean		84.2349
Median		84.0000
Mode		83.00 ^a
Std. Deviation		8.69249
Variance		75.559
Minimum		64.00
Maximum		99.00
Sum		12551.00

c. Gambaran Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 3 Kuningan berada didalam kategori sedang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)

Statistics

Y

N	Valid	165
	Missing	0
Mean		37.9664
Median		37.0000
Mode		30.00
Std. Deviation		9.59196
Variance		92.006
Minimum		15.00
Maximum		61.00
Sum		5657.00

5. Hasil Analisis Data

Analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*) dengan model dan persamaan struktural serta diagram dikomposisi, adapun analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan Program *SPSS For Windows Versi 20.0*.

a. Model Struktural 1

Adapun hasil perhitungan analisis dengan menggunakan program *SPSS For Windows V.21.00* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Hasil Perhitungan uji t (Hipotesis) X_1 terhadap X_2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.091	4.991		4.827	.000
X1	.659	.079	.566	8.332	.000

Berdasarkan tabel diatas koefisien jalur kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (X_2) diketahui koefisien beta $\rho_{x_2x_1} = 0.566$ yang menunjukkan pengaruh langsung yang positif sebesar 0.566 atau sebesar 32.1% ($0.566^2 \times 100\%$) yang berarti bahwa, prestasi belajar siswa dipengaruhi kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 32.1%.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

(X_2) diketahui bahwa nilai thitung > ttabel atau $8.332 > 1,97635$ dengan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal tersebut berarti menerima hipotesis yang menyatakan : "Terdapat pengaruh positif kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa".

b. Model Struktural 2

Adapun hasil perhitungan analisis dengan menggunakan program *SPSS For Windows V.21.00* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5
Hasil Penghitungan X_1, X_2 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.399	5.724		8.456	.000
X1	.507	.102	.460	4.964	.000
X2	.186	.088	.197	2.121	.036

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien jalur kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1) terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) diketahui koefisien beta $\rho_{yx1} = 0.460$ yang menunjukkan pengaruh langsung yang positif sebesar 0.460 atau sebesar 21.2% ($0.460^2 \times 100\%$) yang berarti bahwa, motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 21.2%. Kemudian untuk mengetahui koefisien jalur prestasi belajar siswa (X_2) terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) diketahui koefisien beta $\rho_{yx2} = 0.197$ yang menunjukkan pengaruh langsung yang positif sebesar 0.197 atau sebesar 3.9% ($0.039^2 \times 100\%$) yang berarti bahwa, motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh prestasi belajar siswa sebesar 3.9%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan tabel diatas, dapat digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

- Hasil pengujian hipotesis antara kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1) terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.964 > 1.97635$ dengan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal tersebut berarti menerima hipotesis yang menyatakan : “Terdapat pengaruh positif kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”.
- Hasil pengujian hipotesis antara prestasi belajar siswa (X_2) terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.121 > 1.97635$ dengan nilai sig sebesar 0,036 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.036 < 0.05$). Hal tersebut berarti menerima hipotesis yang menyatakan : “Terdapat pengaruh positif prestasi belajar siswa

terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”.

6. Pembahasan

a. Gambaran Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Gambaran kondisi sosial ekonomi orang tua SMK Negeri 3 Kuningan menurut persepsi responden termasuk sedang, hal ini dapat terlihat dari hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat diperoleh gambaran bahwa Variabel X_1 (kondisi sosial ekonomi orang tua) telah mencapai 59,2%, hal ini termasuk pada kategori kriterium sedang. Berdasarkan prosentase tersebut menunjukkan, bahwa Variabel X_1 (kondisi sosial ekonomi orang tua) sudah cukup baik serta perlu ditingkatkan lagi.

b. Gambaran Prestasi Belajar Siswa

Dari pengolahan data diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata prestasi belajar siswa adalah 84 dan yang termasuk dalam kategori baik sekali sebanyak 67 orang (45%), kategori baik 73 orang (49%), cukup 9 (6%), kurang 0 (%) dan sangat kurang 0(%). Dengan demikian prestasi belajar siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Kuningan masuk kedalam kategori baik dalam rentang nilai 71-85, diharapkan siswa dapat mempertahankan dan terus meningkatkan prestasi belajar.

c. Gambaran Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 3 Kuningan

Gambaran motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 3 Kuningan menurut persepsi responden termasuk sedang, hal ini dapat terlihat dari hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat diperoleh gambaran bahwa Variabel Y (Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi) telah mencapai 50,6%, hal ini termasuk pada kategori kriterium sedang.

Berdasarkan prosentase tersebut menunjukkan, bahwa Variabel Y (Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi) sudah cukup baik serta perlu di tingkatkan karena diharapkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengarah kepada kriteria ideal yaitu 100% yang akan berdampak kepada motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang meningkat.

d. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar dengan nilai koefesien beta sebesar 0,566 atau sebesar 32,1 % dan nilai t_{hitung} 8,332 > t_{tabel} 1,97635 dengan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 (0.000<0.05). Dengan demikian kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa dan sebaliknya, apabila kondisi sosial ekonomi orang tua rendah, maka prestasi belajar siswa pun akan rendah.

e. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan nilai koefesien beta sebesar 0,460 atau sebesar 21,2 % dan nilai t_{hitung} 4,964 > t_{tabel} 1,97635 dengan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 (0.000<0.05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila kondisi sosial ekonomi meningkat, maka motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pun akan meningkat, dan sebaliknya,

apabila kondisi sosial ekonomi rendah, maka motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pun akan rendah.

f. Pengaruh prestasi belajar siswa terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan nilai koefesien beta sebesar 0,197 atau sebesar 3,9 % dan nilai t_{hitung} 2,121 > t_{tabel} 1,97635 dengan nilai sig sebesar 0,036 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 (0.036<0.05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila prestasi belajar siswa tinggi, maka motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pun akan meningkat, dan sebaliknya, apabila prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa rendah, maka motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pun akan rendah.

g. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Melalui Prestasi Belajar Siswa Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini menunjukkan, variabel kondisi sosial ekonomi secara tidak langsung melalui variabel prestasi belajar mempengaruhi variabel motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0,511 atau 51,1%. Data empirik ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh lebih berarti ketika prestasi belajar siswa meningkat dan pada akhirnya peningkatan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan lebih besar dibandingkan dengan pengaruh secara langsung. Apabila prestasi belajar yang baik anak akan merasa mampu untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

(a). Kondisi sosial ekonomi orang tua siswakeselas XIIdi SMKNegeri 3 Kuningantergolong pada kategori sedang,prestasibelajarsiswakeselas XIIdi SMK Negeri 3 Kuningantermasuk dalam kategori tinggi,dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi belajarsiswakeselas XIIdi SMK Negeri 3 Kuningan tergolong pada kategori sedang. (b) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tuaterhadap prestasibelajar siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Kuningan. Semakin tinggi

kondisi sosial ekonomi orang tuamaka prestasibelajar siswa akan semakin tinggi. (c) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XII di SMK Negeri 3 Kuningan.Semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua makamotivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan semakin tinggi. (d) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antaraprestasibelajar siswa terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XIIdi SMK Negeri 3 Kuningan.Semakin tinggi prestasibelajar siswa maka motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan semakin tinggi..

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.(2008).

Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Sugiyono, (2008).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Rohmah, Khanifatur. (2015). Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Mendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta.*Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Suhirno.(2011). Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan.*Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.129a/U/ 2004 Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan